

Jalan Sutra Era Baru Cemerlang

Dalam Pertukaran dan Saling Mencontoh

2018-09-21 10:02:34

<http://indonesian.cri.cn/20180921/1448ac6c-53e6-3270-b581-70f9b40b28d2.html>

Forum Media Internasional Tiongkok (Guangdong) "Jalan Sutra Maritim Abad Ke-21" ke-2 kemarin (20/9) diadakan di Kota Zhuhai. Forum diselenggarakan bersama oleh China Media Group dan Pemerintah Rakyat Provinsi Guangdong. Para ahli dan pakar serta lapisan tinggi media mengadakan pertukaran mendalam mengenai topik-topik langkah dan hasil pembangunan "satu sabuk satu jalan" dan kerja sama antar media.

Tahun 2018 adalah genap 5 tahun Presiden Xi Jinping mengemukakan inisiatif "satu sabuk satu jalan".

Forum Jalan Sutra menetapkan temanya sebagai "era baru, jalan sutra baru dan citra baru". Jadi bagaimana kita menanggapi ujian teknik baru, ekonomi baru dan era baru?

Pemenang Hadiah Nobel tahun 2011, Profesor Universitas New York Thomas J. Sargent dalam pidatonya di depan forum berpendapat bahwa inisiatif "sabuk dan jalan" sesuai dengan arus sejarah pada era baru. Dia mengatakan, inisiatif "sabuk dan jalan" tidak saja bermanfaat bagi Tiongkok, tetapi juga bermanfaat bagi dunia, karena inisiatif itu dapat membawa persaingan baru yang akan mendorong perkembangan ekonomi dunia dan kemunculan pikiran baru dalam lingkup seluruh dunia.

Wakil Direktur China Radio International (CRI) milik China Media Group, Hu Bangsheng menyatakan, sejak inisiatif "sabuk dan jalan" dikemukakan pada lima tahun yang lalu, keberhasilannya mengundang perhatian umum, di depan keberhasilan ekonomi itu, media seharusnya memenuhi permintaan perkembangan dan permintaan rakyat di sepanjang "sabuk dan jalan". Sekjen Komite Sentral Partai Komunis Tiongkok (PKT) Xi Jinping dalam laporannya di depan Kongres Nasional Ke-19 PKT dengan tegas menunjukkan untuk memajukan pembangunan kemampuan media internasional, dengan sebaiknya menceritakan kisah Tiongkok, memperlihatkan Tiongkok yang sebenarnya, meningkatkan kekuatan lunak kebudayaan. Untuk melaksanakan permintaan Sekjen Xi Jinping untuk meningkatkan kemampuan media internasional dan dengan sebaiknya menceritakan kisah di sepanjang Jalan Sutra, Hu Bangsheng menunjukkan, media perlu mempelajari keadaan negara-negara terkait, mengetahui permintaan pendengar di berbagai negara, menghormati hukum media internasional, menyebarkan kebudayaan dari sudut kesetaraan dan ketenangan, berupaya meningkatkan pertukaran antar media berbagai negara di sepanjang Jalan Sutra, memperhatikan kerja sama interaksi dengan

perusahaan, mengusahakan persamaan dan mengesampingkan perbedaan, memainkan peranannya dalam pembangunan Jalan Sutra.

Ke depan, baik kerja sama perdagangan, pertukaran masyarakat atau kerja sama antar media tak terpisahkan dengan satu kata "interkoneksi". Pejabat Eksekutif Bisnis Senior Harian "Mexico Reforma", Heraldo Laura Gonzalez juga mengutarakan keinginannya untuk mendorong interkoneksi media dan mendorong pertukaran media. Dia mengatakan, sejak penggalangan hubungan diplomatik antara Tiongkok dan Meksiko pada tahun 1972, kedua pihak kerat berkontak di bidang-bidang ekonomi dan perdagangan. Namun, ditinjau dari skala pasar kedua negara, terdapat ruang kerja sama yang lebih luas, hal itu menyediakan peluang baik untuk meningkatkan kerja sama. Atas nama harian "Mexico Reforma", Heraldo Gonzalez menyatakan, sebagai media, kita perlu memberi kontribusi untuk kerja sama kedua negara, menceritakan wajah Tiongkok yang sebenarnya, menceritakan wajah pemerintah dan perusahaan Tiongkok yang sebenarnya.